

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa,

1. Minat belajar siswa ditingkatkan dengan cara mengaitkan materi dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan siswa sehari-hari sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan, kemudian guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pada kegiatan inti, minat belajar siswa ditingkatkan dengan menyajikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lembar kerja kelompok (LKK) dan mengaplikasikannya dengan melakukan percobaan-percobaan sederhana.
2. Motivasi intrinsik siswa ditingkatkan dengan cara memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengerjakan soal hitungan serta penyelesaiannya untuk mendapatkan kebenaran jawaban, memberikan kebebasan kepada siswa melakukan eksperimen untuk membuktikan rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang mungkin mereka alami, memberikan kebebasan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan temuannya dengan temuan teman-temannya, dan guru memberikan pemantapan terhadap temuan-temuan yang dialami siswa. Motivasi ekstrinsik siswa ditingkatkan dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkompetisi menjadi siswa terbaik dalam kegiatan diskusi, eksperimen, dan tes kognitif

dan diawal pelajaran guru menampilkan fenomena yang berkaitan dengan materi pelajaran misalnya tentang fenomena pembiasan cahaya pada gelas berisi air dan dimasukan sebatang pensil kedalamnya.

3. Keterampilan proses sains siswa ditingkatkan dengan cara membimbing siswa secara langsung dengan mengerjakan lembar kerja kelompok (LKK) dan melakukan eksperimen mulai dari memecahkan masalah, merumuskan hipotesis, melakukan percobaan, mengamati, menginterpretasi data, menerapkan konsep, hingga menarik kesimpulan.
4. Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 74,39 dengan kategori “motivasi baik”, pada siklus II meningkat sebesar 3,61% menjadi 78,00 dengan kategori ”motivasi baik”, dan pada siklus III motivasi siswa kembali meningkat sebesar 3,57% menjadi 81,57 dengan kategori ”motivasi sangat baik”.
5. Terjadi peningkatan minat siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata minat siswa adalah 72,86 dengan kategori ”minat baik”, pada siklus II meningkat sebesar 3,33% menjadi 76,19 dengan kategori ”minat baik”, dan pada siklus III rata-rata minat belajar siswa meningkat sebesar 5,19% menjadi 81,38 dengan kategori ”minat sangat baik”.
6. Terjadi peningkatan keterampilan proses sains siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata hasil belajar KPS adalah 60,43 dengan kategori “tidak tuntas” dan rata-rata keterampilan proses sains siswa keseluruhan adalah 55,36 dengan kategori ” keterampilan proses sains cukup baik”, kemudian pada siklus II rata-rata hasil belajar KPS meningkat menjadi

69,86 dengan kategori “tuntas” dan untuk rata-rata KPS seluruhnya meningkat sebesar 7,85% menjadi 63,21 dengan kategori ” keterampilan proses sains baik”, dan pada siklus III rata-rata hasil belajar KPS kembali meningkat menjadi 78,14 dengan kategori “tuntas” dan keterampilan proses sains siswa seluruhnya juga turut meningkat sebesar 8,34% menjadi 71,55 dengan kategori ” keterampilan proses sains baik”.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan bagi guru atau guru yang akan menerapkan model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing hal-hal sebagai berikut:

1. Guru harus lebih memahami sintak-sintak pada model pembelajaran yang digunakan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru harus lebih tegas memberikan sanksi kepada siswa yang membuat gaduh di dalam kelas agar proses pembelajaran tidak terganggu.
3. Guru harus mampu menyesuaikan pengelolaan waktu sesuai dengan RPP, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Guru harus memantau kekompakan kelompok siswa agar siswa dapat bekerjasama dengan baik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
5. Guru harus lebih memotivasi siswa dengan cara membimbing siswa untuk terus aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugas dengan lebih baik sehingga siswa dapat memanfaatkan kehadiran guru sebagai fasilitator.